

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan karena data penelitian ini didapat dengan cara penelusuran langsung ke lapangan. Penelitian lapangan ialah penelitian dengan cara pengamatan peran serta dan membuat catatan lapangan untuk dianalisis. Penelusuran ke lapangan bertujuan mendapatkan data penelitian tentang kenyataan yang terjadi di lapangan.¹ Jadi penelitian lapangan dipilih pada penelitian ini karena peneliti ingin meneliti dengan cara menelusuri data secara langsung ke lapangan yang menjadi lokasi penelitian.

Pendekatan studi kasus kualitatif digunakan pada penelitian ini untuk menyelesaikan permasalahan penelitian yang diketemukan. Studi kasus merupakan penelitian tentang mempelajari kasus untuk mengetahui pola penyebab kasus tersebut terjadi.² Kualitatif ialah penelitian dengan cara menekankan analisis penyimpulan secara deduktif dan induktif dengan menggunakan dasar logika ilmiah³ untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait hal yang diteliti.⁴

Jadi pendekatan studi kasus kualitatif dipakai di penelitian ini karena peneliti ingin mengkaji masalah yang ditemukannya dengan cara menganalisis masalah itu secara mendalam untuk menemukan penyebab terjadinya masalah tersebut. Masalah yang ditemukan ialah ketidakmampuan mahasantri *Ma'had 'Ālī* TBS dalam membuat makalah untuk keperluan perkuliahan di *Ma'had 'Ālī* TBS. Masalah itu dikaji dengan pendekatan studi kasus kualitatif untuk menemukan penyebab kemunculannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Ma'had 'Ālī* TBS yang beralamat di jalan KH. Turaichan Adjuhri nomor 23 Kudus⁵ karena lembaga itu termasuk satu lembaga pendidikan tinggi Islam yang baru dibentuk

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 4.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 81.

⁴ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), 22.

⁵ Brosur Pendaftaran Mahasantri Baru, dokumentasi *Ma'had 'Ālī* TBS, 1 Mei 2020.

pada tahun 2018. Peneliti berasumsi bahwa *Ma'had 'Alī* TBS sebagai lembaga yang baru dibentuk kemungkinan terdapat masalah yang terkait dengan pengelolaan lembaga.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ialah informan yang memberi informasi kepada peneliti tentang data penelitian,⁶ sedangkan obyek penelitian ialah hal yang dibahas dalam penelitian. Subyek penelitian ini ialah *mudīr*, *muḥāḍīr*, dan mahasantri pada *Ma'had 'Alī* TBS. Obyek penelitian ini ialah manajemen kepemimpinan dari *mudīr Ma'had 'Alī* TBS dalam melaksanakan kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī* TBS yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terkait kepemimpinannya pada pelaksanaan kurikulum tersebut.

Teknik *purposive sample* yakni sampel bertujuan⁷ digunakan dalam penelitian ini untuk membantu mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. Subyek dan obyek penelitian ini untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Subyek dan Obyek Penelitian

Nama dan Jabatan	Informasi yang Digali
Dr. Ahmad Faiz, Lc. MA. (<i>Mudīr Ma'had 'Alī</i> TBS)	Manajemen kepemimpinan <i>mudīr Ma'had 'Alī</i> TBS dalam melaksanakan kurikulum ilmu falak <i>Ma'had 'Alī</i> TBS
Muhammad Syaifuddin, S.H.I (<i>Muḥāḍīr</i> Hisab Rukyat awal Bulan Hijriyah)	Manajemen kepemimpinan <i>mudīr Ma'had 'Alī</i> TBS dalam melaksanakan kurikulum ilmu falak <i>Ma'had 'Alī</i> TBS
Auzikni Syukron, S.H.I (<i>Muḥāḍīr</i> Instrumen Falak Klasik)	Manajemen kepemimpinan <i>mudīr Ma'had 'Alī</i> TBS dalam melaksanakan kurikulum ilmu falak <i>Ma'had 'Alī</i> TBS
Muhammad Faqih Taufiq (Mahasantri <i>Ma'had 'Alī</i> TBS)	Manajemen kepemimpinan <i>mudīr Ma'had 'Alī</i> TBS dalam

⁶ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2007), 142.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 224.

	melaksanakan kurikulum ilmu falak <i>Ma'had 'Ālī</i> TBS
Muhammad Yusron (Mahasantri <i>Ma'had 'Ālī</i> TBS)	Manajemen kepemimpinan <i>mudīr Ma'had 'Ālī</i> TBS dalam melaksanakan kurikulum ilmu falak <i>Ma'had 'Ālī</i> TBS
Muhammad Syadzali (Mahasantri <i>Ma'had 'Ālī</i> TBS)	Manajemen kepemimpinan <i>mudīr Ma'had 'Ālī</i> TBS dalam melaksanakan kurikulum ilmu falak <i>Ma'had 'Ālī</i> TBS
Arfa Haqil Azmi (Mahasantri <i>Ma'had 'Ālī</i> TBS)	Manajemen kepemimpinan <i>mudīr Ma'had 'Ālī</i> TBS dalam melaksanakan kurikulum ilmu falak <i>Ma'had 'Ālī</i> TBS

D. Sumber Data

Secara umum sumber data terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer ialah data asli yang didapat saat penggalian data penelitian. Data sekunder ialah data pendukung data primer dan didapat dengan cara tidak langsung.⁸ Data primer penelitian ini bersumber dari *mudīr*, *muḥāḍīr*, dan mahasantri pada lembaga *Ma'had 'Ālī* TBS dan data primer tersebut menjadi data utama dalam penelitian ini.

Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari penelusuran jurnal ilmiah, buku, kitab, berita, hasil penelitian, dan sumber lain yang berhubungan dengan obyek penelitian ini. Fungsi data sekunder itu ialah memperkuat data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Berikut penjelasan tentang pengumpulan data itu.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi dan ide dengan cara tanya jawab untuk mendapatkan kejelasan tentang sebuah topik.⁹ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan *mudīr*, *muḥāḍīr*, dan

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 151-152.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

mahasantri dalam lembaga *Ma'had 'Alī* TBS untuk menggali informasi secara mendalam tentang obyek penelitian ini.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan melakukan pengamatan sebuah kegiatan, aktivitas, dan peristiwa yang sedang terjadi. Observasi menghasilkan data kejadian yang diamati. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan alat canggih untuk menghasilkan data yang detail.¹⁰ Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan meninjau kegiatan yang ada di *Ma'had 'Alī* TBS, diantaranya ialah kegiatan diklat falak dan perkuliahan.

Peneliti berperan pasif dalam melakukan observasi karena ingin mendapatkan data nyata terkait kegiatan-kegiatan *Ma'had 'Alī* TBS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dari sumber tertulis dan sumber dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, rekaman, catatan peristiwa, dan karya monumental.¹¹ Dokumentasi pada penelitian ini ialah dengan mengumpulkan data-data dokumen yang terkait obyek penelitian ini. Diantaranya ialah dokumen tentang sejarah pembentukan *Ma'had 'Alī* TBS, kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī* TBS, dan kegiatan yang diselenggarakan *Ma'had 'Alī* TBS.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini ialah dengan uji kredibilitas dan uji dependibilitas untuk memperoleh ketepatan data dan kebenaran data tentang obyek penelitian ini. Uji kredibilitas dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Uji dependibilitas dilakukan dengan cara mengaudit seluruh proses penelitian dan mengaudit data dokumentasi setelah dilakukan seleksi terkait data yang dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan dalam penelitian ini.

Data penelitian tentang manajemen kepemimpinan *mudīr Ma'had 'Alī* TBS dalam melaksanakan kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī* TBS yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan pada pelaksanaan kurikulum tersebut

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, 310.

¹¹ M. Ferdiansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif*, ed. Itsar Bolo Rangka (Bogor: Herya Media, 2015), 55.

diuji kredibilitas dengan memperbanyak data wawancara, mengkaji secara tekun data-data tersebut, dan membandingkan satuan dari data-data itu.

Data penelitian tentang manajemen kepemimpinan *mudfif Ma'had 'Alfi* TBS dalam melaksanakan kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alfi* TBS yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan pada pelaksanaan kurikulum tersebut diuji dependibilitas dengan meninjau kembali proses penelitian dan meninjau kembali data dokumen yang terkait dengan manajemen kepemimpinan tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses pengolahan data penelitian untuk dilakukan penafsiran lebih lanjut. Teknik analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian, dan kesimpulan¹² digunakan dalam penelitian ini dan teknik itu diterapkan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi data penelitian untuk menentukan data penelitian yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan dengan tujuan menjadikan data penelitian lebih jelas dan mudah untuk diproses ke tahapan selanjutnya. Reduksi data dilakukan dengan mengidentifikasi satuan data, memberi kode, mengkategorisasi, menghubungkan satuan-satuan data, dan menyusun hipotesis.

Reduksi data pada penelitian ini ialah dengan cara mengidentifikasi satuan data yang terkait obyek penelitian ini dan data yang tidak ada keterkaitan maka tidak digunakan. Data hasil identifikasi kemudian diberi kode dan dikategorisasi untuk dikumpulkan berdasarkan kode dan kategorisasi terkait obyek penelitian ini. Data hasil pengkodean dan pengkategorisasian lalu saling dihubungkan berdasarkan kode dan kategori yang sama untuk pembentukan hipotesis.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses memberikan informasi tentang data penelitian yang dilakukan dengan menyusun data itu secara sistematis untuk kemudian dilakukan penyimpulan. Penyajian data dilakukan setelah tahapan reduksi. Data penelitian disajikan dengan cara mendiskripsikan data tersebut yang menggambarkan obyek penelitian. Penyajian data pada

¹² Salim dan Syahrums. *Op. Cit*, h. 146-148.

penelitian ini ialah dengan mendiskripsikan data hasil hipotesis yang disusun secara sistematis menggambarkan tentang obyek penelitian ini.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dibentuk setelah data yang disajikan telah diverifikasi dan tidak ditemukan perubahan data. Pembentukan kesimpulan penelitian ini ialah dengan cara terlebih dahulu memverifikasi data tentang obyek penelitian ini yang telah disajikan. Apabila hasil verifikasi itu menyatakan bahwa data yang disajikan tidak berubah maka data itu dapat dibentuk kesimpulan. Kesimpulan dibentuk untuk tujuan menjawab secara ringkas rumusan masalah penelitian ini.

